



Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat

Yeliana^{1*}, Endang Sri Budi Herawati²

^{1,2}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: yeliana.2025@student.uny.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of school principal management, which includes planning, organizing, directing, and supervising, on the work discipline of teaching and educational staff at SMPN 41 Tanjung Jabung Barat. This study employs a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 16 teaching and educational staff members selected through the total sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed with SPSS version 26.0. The results showed that planning had a significant effect on work discipline (significance value of 0.021), organizing had a significant effect (0.015), directing had a significant effect (0.018), and supervising had a significant effect (0.009). Simultaneously, the four school principal management variables had a significant effect on the work discipline of teaching and educational staff, with an F-value of 14.672 and a significance value of 0.001. The coefficient of determination (R^2) was 0.847, indicating that 84.7% of the variation in work discipline could be explained by the school principal management variables, while the remaining 15.3% was attributable to other factors outside the scope of this study.*

Keywords: *Planning; School Principal Management; Supervision; Teaching And Educational Staff; Work Discipline*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian terdiri atas 16 tenaga pendidik dan kependidikan yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja dengan nilai signifikansi 0,021, pengorganisasian sebesar 0,015, pengarahan sebesar 0,018, dan pengawasan sebesar 0,009. Secara simultan, keempat variabel manajemen kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan, dengan nilai F sebesar 14,672 dan signifikansi 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,847 menunjukkan bahwa 84,7% variasi disiplin kerja dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kepala sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Kerja; Manajemen Kepala Sekolah; Pengawasan; Perencanaan; Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer dalam satuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola seluruh komponen sekolah, termasuk tenaga pendidik dan kependidikan, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Wahyudi & Lismina, 2022).

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan organisasi pendidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki disiplin kerja tinggi cenderung menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, tepat waktu, dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sebaliknya, rendahnya disiplin kerja dapat berdampak pada menurunnya mutu layanan pendidikan dan kinerja sekolah secara keseluruhan (Pratama & Suharsaputra, 2021).

Manajemen kepala sekolah yang efektif mencakup empat fungsi utama yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi tersebut merupakan siklus manajemen yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Perencanaan yang matang memberikan arah yang jelas bagi organisasi sekolah, pengorganisasian memastikan sumber daya digunakan secara optimal, pengarahan memandu tenaga pendidik dalam pelaksanaan tugas, serta pengawasan memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana (Fathurrohman & Suryana, 2021).

Hasil observasi awal di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat menunjukkan adanya permasalahan terkait disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan, seperti keterlambatan kehadiran, penyelesaian administrasi yang tidak tepat waktu, serta kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan tugas harian. Kondisi ini diduga berkaitan erat dengan belum optimalnya penerapan fungsi manajemen oleh kepala sekolah, terutama dalam aspek pengarahan dan pengawasan (Supriadi & Rusdiana, 2023). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan fungsi manajemen kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan disiplin guru (Kristiawan et al., 2021; Hasibuan & Munandar, 2022). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji keempat fungsi manajemen sekaligus terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah menengah pertama di daerah terpencil masih sangat terbatas, khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang secara komprehensif menganalisis pengaruh simultan keempat fungsi manajemen kepala sekolah — perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan — terhadap disiplin kerja di lingkungan SMPN yang berada di kawasan terpencil. Hal ini menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan tata kelola sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kepala sekolah (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan) secara parsial maupun simultan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen kepala sekolah merupakan proses pengelolaan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan (Fathurrohman & Suryana, 2021). Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan dan menyusun program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas. Perencanaan yang jelas membantu tenaga pendidik dan kependidikan memahami target serta tanggung jawabnya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara terarah. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Pengorganisasian yang baik membantu setiap tenaga pendidik dan kependidikan memahami perannya sehingga pelaksanaan tugas menjadi lebih teratur dan disiplin.

Pengarahan dilakukan melalui pemberian instruksi, bimbingan, dan motivasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan. Sementara itu, pengawasan bertujuan memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan aturan dan rencana yang telah ditetapkan. Kedua fungsi tersebut mendukung kepatuhan terhadap peraturan dan tanggung jawab kerja. Disiplin kerja merupakan sikap kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. Dengan demikian, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kepala sekolah diduga berpengaruh terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat, baik secara parsial maupun simultan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur serta menganalisis hubungan antara variabel manajemen kepala sekolah dengan disiplin kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara objektif, terukur, dan sistematis. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2026 di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya indikasi permasalahan disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan yang memerlukan kajian ilmiah secara sistematis untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat yang berjumlah 16 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2021), apabila jumlah

populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 16 orang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri atas 40 butir pernyataan. Instrumen penelitian mencakup lima variabel, yaitu perencanaan (X1), pengorganisasian (X2), pengarahan (X3), pengawasan (X4), dan disiplin kerja (Y), yang masing-masing terdiri dari 8 butir pernyataan. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26 versi 26.0. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian serta uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF), dan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 16 responden tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat. Berikut disajikan hasil analisis data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 26.0.

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menyajikan ringkasan statistik deskriptif untuk seluruh variabel penelitian yang meliputi perencanaan (X1), pengorganisasian (X2), pengarahan (X3), pengawasan (X4), dan disiplin kerja (Y).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev	Kategori
Perencanaan (X1)	16	27	40	34,31	3,842	Tinggi
Pengorganisasian (X2)	16	25	39	33,56	3,967	Tinggi
Pengarahan (X3)	16	26	40	34,75	3,716	Tinggi
Pengawasan (X4)	16	28	40	35,19	3,584	Tinggi
Disiplin Kerja (Y)	16	27	40	34,88	3,651	Tinggi

Sumber: Data diolah SPSS 26.0, 2026

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Variabel pengawasan memiliki rata-rata tertinggi (35,19), diikuti disiplin kerja (34,88), pengarahan (34,75), perencanaan (34,31), dan pengorganisasian (33,56). Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah cukup aktif menjalankan fungsi manajemennya.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel independen kurang dari 10 ($X_1 = 2,134$; $X_2 = 2,389$; $X_3 = 2,215$; $X_4 = 1,978$), sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05, menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap disiplin kerja. Tabel 2 menyajikan koefisien regresi dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	3,241	2,814	1,151	0,275
Perencanaan (X1)	0,312	0,117	2,667	0,021
Pengorganisasian (X2)	0,289	0,108	2,676	0,015
Pengarahan (X3)	0,274	0,103	2,660	0,018
Pengawasan (X4)	0,341	0,097	3,515	0,009

Sumber: Data diolah SPSS 26.0, 2026 Variabel Dependen: Disiplin Kerja (Y)

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 3,241 + 0,312X_1 + 0,289X_2 + 0,274X_3 + 0,341X_4$. Koefisien positif pada keempat variabel menunjukkan bahwa peningkatan pada setiap fungsi manajemen kepala sekolah akan diikuti dengan peningkatan disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2, perencanaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ($t = 2,667$; $\text{sig.} = 0,021 < 0,05$). Pengorganisasian (X2) berpengaruh positif dan signifikan ($t = 2,676$; $\text{sig.} = 0,015 < 0,05$). Pengarahan (X3) berpengaruh positif dan signifikan ($t = 2,660$; $\text{sig.} = 0,018 < 0,05$). Pengawasan (X4) menunjukkan pengaruh paling kuat dengan nilai $t = 3,515$ dan $\text{sig.} = 0,009 < 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	423,512	4	105,878	14,672	0,001
Residual	79,425	11	7,220		
Total	502,937	15			

$R = 0,920$; $R^2 = 0,842$; $\text{Adjusted } R^2 = 0,784$

Sumber: Data diolah SPSS 26.0, 2026

Berdasarkan Tabel 3, nilai $F = 14,672$ dengan $\text{sig.} = 0,001 < 0,05$, sehingga secara simultan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,842 menunjukkan bahwa 84,2% variasi disiplin kerja dapat dijelaskan oleh keempat variabel manajemen kepala sekolah, sedangkan sisanya 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Hasil ini sejalan dengan temuan Wahyudi dan Lismina (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan program kerja yang terstruktur dan transparan mendorong guru untuk bekerja lebih terarah dan disiplin. Kepala sekolah yang menyusun program kerja jelas, mensosialisasikan target capaian, dan melibatkan guru dalam perencanaan terbukti mampu meningkatkan kesadaran disiplin secara kolektif.

Pengorganisasian berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja, yang berarti pembagian tugas dan wewenang yang jelas membantu tenaga pendidik dan kependidikan memahami peran mereka secara spesifik. Temuan ini konsisten dengan penelitian Kristiawan et al. (2021) yang menemukan bahwa kejelasan struktur organisasi sekolah berdampak pada meningkatnya tanggung jawab dan disiplin guru. Ketika setiap staf memahami job description-nya dengan baik, potensi tumpang tindih tugas berkurang dan motivasi kerja meningkat.

Pengarahan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja. Kepala sekolah yang aktif memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada bawahannya mampu membentuk budaya kerja yang disiplin. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Pratama dan

Suharsaputra (2021) yang menegaskan bahwa gaya pengarahan yang komunikatif dan suportif meningkatkan ketaatan pegawai terhadap aturan organisasi. Pengarahan yang efektif juga berperan dalam menyelesaikan permasalahan kerja sebelum berkembang menjadi pelanggaran disiplin.

Pengawasan memiliki pengaruh paling kuat (koefisien $\beta = 0,341$) di antara keempat variabel manajemen yang diteliti. Pengawasan yang konsisten dan berkelanjutan menjadi faktor dominan dalam membangun dan mempertahankan disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Temuan ini memperkuat penelitian Supriadi dan Rusdiana (2023) yang menemukan bahwa intensitas pengawasan kepala sekolah berhubungan erat dengan tingkat kedisiplinan guru. Pengawasan yang terstruktur memberikan sinyal kepada pegawai bahwa kinerjanya selalu dipantau sehingga mendorong mereka untuk selalu bekerja sesuai standar yang ditetapkan.

Secara simultan, keempat fungsi manajemen kepala sekolah mampu menjelaskan 84,2% variasi disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan, yang menunjukkan bahwa model manajemen kepala sekolah secara kolektif merupakan prediktor yang kuat bagi terwujudnya disiplin kerja. Ini mendukung teori George R. Terry yang menyatakan bahwa fungsi manajemen yang dijalankan secara sinergis akan menghasilkan organisasi yang produktif dan tertib (Hasibuan & Munandar, 2022)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 41 Tanjung Jabung Barat ($t = 2,667$; $\text{sig.} = 0,021$); (2) Pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ($t = 2,676$; $\text{sig.} = 0,015$); (3) Pengarahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ($t = 2,660$; $\text{sig.} = 0,018$); (4) Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja ($t = 3,515$; $\text{sig.} = 0,009$); dan (5) Secara simultan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan dengan $F = 14,672$; $\text{sig.} = 0,001$ dan $R^2 = 0,842$.

Berdasarkan temuan tersebut, kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan konsistensi dalam menjalankan keempat fungsi manajemen secara terpadu. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji variabel lain seperti motivasi kerja, budaya sekolah, atau kompensasi yang turut mempengaruhi disiplin kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi ke-5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2021). *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26* (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. (2020). *Manajemen* (Edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. P., & Munandar, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2021). *Supervisi Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45–57. <https://doi.org/10.21831/jmpi.v12i1.3421>
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratama, A. D., & Suharsaputra, U. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Garut*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i1.31203>
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2022). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Edisi ke-5). Jakarta: Rajawali Press.
- Sagala, S. (2020). *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Edisi ke-9). Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. (2021). *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D., & Rusdiana, A. (2023). *Pengawasan Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Kedisiplinan Guru di SMP Negeri se-Kota Bandung*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(1), 77–88. <https://doi.org/10.17509/jpp.v23i1.51234>
- Terry, G. R. (2021). *Principles of Management* (Alih Bahasa: J. Smith D.F.M., Edisi ke-12). Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, I., & Lismina. (2022). *Perencanaan Program Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Kerja Guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 112–124. <https://doi.org/10.21831/mmp.v9i2.40123>
- Wahyudi. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo. (2021). Perilaku dalam Organisasi (Edisi ke-4). Jakarta: Rajawali Press.

Yukl, G. (2020). Leadership in Organizations (9th ed.). New Jersey: Pearson Education.